BULETIN SWIMP
SARANA DAN WAHANA INFORMASI MASYARAKAT PERIKANAN
P-ISSN : 1693-5446
e-ISSN : 2798-4044

Vol. 06, No. 01, Mei 2026 | Hal. 044-050 | Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

PEMBERDAYAAN POKDARWIS LANTEBUNG MELALUI PENYULUHAN PENDIDIKAN KARAKTER JIWA EKSPLORATIF BERBASIS DIGITAL

EMPOWERMENT OF POKDARWIS LANTEBUNG THROUGH DIGITAL-BASED CHARACTER EDUCATION OUTREACH TO FOSTER AN EXPLORATORY SPIRIT

Sri Wulandari[1*], Darmawati[2], Hartati Tamti[1], Mesalina Tri Hidayani[1], Fatma[1], Sri Rukmini Kustam[1], Rahmat J[1], Muh Ikhsan Idrus[1], Suprianto[1]

[1]Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa, Makassar, Indonesia
[2]Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
*Korespondensi: *ririsriwulandari@itbm.ac.id*

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman Pokdarwis Lantebung terhadap pendidikan karakter, literasi digital, serta pemanfaatan teknologi secara produktif menjadi tantangan dalam membangun sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing. Kondisi ini berdampak pada lemahnya jiwa eksploratif, kreativitas, dan keberanian anggota Pokdarwis Lantebung dalam memanfaatkan peluang edukasi maupun kewirausahaan berbasis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter jiwa eksploratif masyarakat melalui pendekatan edukasi digital interaktif. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi penggunaan aplikasi digital edukatif seperti Google Search, YouTube, dan Kahoot. Mitra kegiatan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lantebung dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test*, observasi partisipasi, serta kuesioner kepuasan dan pemahaman peserta terhadap materi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pendidikan karakter jiwa eksploratif sebesar 42%, peningkatan literasi digital sebesar 38%, serta peningkatan keberanian peserta dalam mencoba teknologi baru sebesar 45%. Selain itu, 32% peserta menyatakan mulai memahami peluang pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan kewirausahaan sederhana dan pendampingan belajar anak. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan *soft skill* eksploratif, literasi digital, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter berbasis teknologi sebagai upaya pemberdayaan berkelanjutan.

Kata Kunci: jiwa eksploratif; literasi digital; pemberdayaan masyarakat; pendidikan karakter; penyuluhan masyarakat

ABSTRACT

The limited understanding of the Lantebung Tourism Awareness Group (Pokdarwis Lantebung) regarding character education, digital literacy, and the productive use of technology poses a significant challenge in developing adaptive and competitive human resources. This condition contributes to the weak exploratory mindset, creativity, and confidence of Pokdarwis members in utilizing digital-based educational and entrepreneurial opportunities. This community service activity aimed to strengthen exploratory character education through an interactive digital education approach. The implementation methods included counseling, socialization, interactive discussions, and simulations of educational digital applications such as Google Search, YouTube, and Kahoot. The activity partner was the Lantebung Tourism Awareness Group, involving 25 participants. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests, participation observation, and questionnaires measuring participants' satisfaction and understanding of the materials. The results showed a 42% increase in participants' understanding of exploratory character education concepts, a 38% improvement in digital literacy, and a 45% increase in participants' confidence in trying new technologies. In addition, 32% of participants

Copyright © 2026, Buletin SWIMP

reported an improved understanding of the potential use of digital technology for simple entrepreneurial activities and supporting children's learning. These findings indicate that the program was effective in enhancing exploratory soft skills, digital literacy, and community awareness of the importance of technology-based character education as a sustainable empowerment strategy.

Keywords: *character education; community empowerment; community outreach; digital literacy; exploratory mindset*

PENDAHULUAN

Perkembangan global di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat. Transformasi digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga memiliki karakter adaptif, kreatif, dan berjiwa eksploratif. Pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam membentuk individu yang mampu berpikir kritis, berani mencoba hal baru, serta memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Integrasi pendidikan karakter dan literasi digital terbukti mampu meningkatkan kapasitas individu dan komunitas dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di era digital, khususnya pada sektor pariwisata berbasis masyarakat (Kemendikbud, 2017; UNESCO, 2018).

Pokdarwis Lantebung sebagai mitra kegiatan merupakan Kelompok Sadar Wisata yang berperan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata pesisir di Ekowisata Mangrove Lantebung Makassar. Namun, hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra menunjukkan adanya beberapa permasalahan utama, antara lain rendahnya pemahaman anggota terhadap pendidikan karakter jiwa eksploratif, keterbatasan literasi digital, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital untuk promosi wisata dan pengembangan usaha kreatif berbasis lokal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keberanian anggota dalam mengeksplorasi ide inovatif, memanfaatkan *platform* digital, dan mengembangkan potensi ekonomi wisata secara mandiri (Hadi dan Ardiansyah, 2020).

Sejumlah hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter yang dipadukan dengan literasi digital mampu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir eksploratif masyarakat. Kegiatan penyuluhan berbasis teknologi digital dilaporkan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan kewirausahaan sederhana (Sari et al., 2021). Selain itu, pendekatan edukasi partisipatif juga mampu menumbuhkan sikap positif dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan berbasis teknologi (Prasetyo dan Nugroho, 2019).

Penelitian lain menyebutkan bahwa keberhasilan pemberdayaan Pokdarwis sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif. Penguatan karakter, khususnya jiwa eksploratif, menjadi faktor penting dalam mendorong Pokdarwis untuk aktif menggali potensi wisata, memanfaatkan media digital, serta membangun jejaring promosi secara mandiri (Putra et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berbasis pendidikan karakter dan literasi digital menjadi solusi yang relevan dan strategis untuk meningkatkan kapasitas Pokdarwis secara berkelanjutan.

Dari sisi kebijakan, pemerintah melalui program pengembangan desa wisata dan Gerakan Nasional Literasi Digital menekankan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis karakter dan teknologi. Penguatan peran Pokdarwis sebagai motor penggerak pariwisata lokal juga menjadi bagian dari strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat (Kemenparekraf, 2021). Hal ini menjadi dasar kuat bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan kontekstual.

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan pendidikan karakter jiwa eksploratif berbasis digital melalui metode diskusi interaktif dan simulasi penggunaan aplikasi digital edukatif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman anggota Pokdarwis Lantebung terhadap pendidikan karakter jiwa eksploratif, meningkatkan literasi digital, serta menumbuhkan kreativitas dan keberanian dalam memanfaatkan teknologi digital untuk

Copyright © 2026, Buletin SWIMP

mendukung pengembangan pariwisata dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif dengan melibatkan peran aktif dosen dan mahasiswa sebagai satu kesatuan tim pelaksana. Dosen berperan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta pendampingan pemanfaatan teknologi digital dalam rangka penguatan pendidikan karakter jiwa eksploratif. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar pendidikan karakter, penguatan nilai-nilai jiwa eksploratif seperti rasa ingin tahu, keberanian mencoba, dan kreativitas, serta pengenalan literasi digital dasar. Selain itu, dosen juga memberikan simulasi penggunaan aplikasi digital edukatif, antara lain Google *Search* untuk eksplorasi informasi, YouTube sebagai media pembelajaran dan promosi, serta Kahoot sebagai sarana pembelajaran interaktif. Dalam kegiatan ini, dosen bertindak sebagai fasilitator, pemateri, sekaligus pendamping yang memastikan proses pembelajaran berjalan efektif.

Kegiatan mahasiswa dilaksanakan melalui keterlibatan langsung di lapangan sebagai bagian dari program pengabdian dan pembelajaran berbasis masyarakat. Mahasiswa berperan dalam membantu pelaksanaan teknis kegiatan, mendampingi peserta saat praktik penggunaan aplikasi digital, melakukan dokumentasi kegiatan, serta membantu pengumpulan data evaluasi melalui angket dan observasi. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami dinamika pemberdayaan masyarakat secara langsung.

Mitra kegiatan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lantebung yang berlokasi di Lantebung, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Pokdarwis Lantebung memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata pesisir serta pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri atas pengurus dan anggota Pokdarwis dengan karakteristik masyarakat usia produktif, latar belakang pendidikan yang beragam, serta memiliki motivasi untuk mengembangkan potensi wisata lokal, namun masih membutuhkan penguatan kapasitas di bidang pendidikan karakter dan literasi digital.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan dilakukan koordinasi dengan pengurus Pokdarwis, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, dan penjadwalan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan "Penyuluhan Pendidikan Karakter Jiwa Eksploratif Berbasis Digital" yang mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan aplikasi digital. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui observasi partisipasi peserta, pengisian angket *pre-test* dan *post-test*, serta kuesioner kepuasan dan wawancara singkat untuk mengukur peningkatan pemahaman, literasi digital, dan perubahan sikap eksploratif mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penyuluhan Pendidikan Karakter Jiwa Eksploratif Berbasis Digital

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penyuluhan pendidikan karakter jiwa eksploratif berbasis digital kepada anggota Pokdarwis Lantebung. Penyuluhan difokuskan pada penguatan sikap eksploratif, keberanian mencoba inovasi, serta pemanfaatan teknologi digital secara produktif dalam konteks pengelolaan pariwisata berbasis komunitas. Materi disampaikan secara komunikatif melalui ceramah interaktif dan diskusi, sehingga peserta dapat mengaitkan nilai karakter dengan pengalaman mereka dalam pengelolaan potensi wisata lokal. Proses penyampaian materi, interaksi pemateri dengan peserta, serta suasana kegiatan edukatif terdokumentasi pada Gambar 1, yang menunjukkan aktivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung

Copyright © 2026, Buletin SWIMP



Gambar 1. Dokumentasi berupa poster kegiatan penyuluhan

(Sutrisno dan Wulandari, 2020; Rahmawati et al., 2021).

Implementasi Edukasi Digital dalam Penguatan Jiwa Eksploratif Pokdarwis

Tahap selanjutnya adalah implementasi edukasi digital melalui simulasi penggunaan aplikasi Google *Search*, YouTube, dan Kahoot sebagai media eksplorasi informasi, pembelajaran interaktif, dan pengembangan ide kreatif. Peserta dilatih untuk mencari informasi pariwisata, memahami konten digital edukatif, serta menggunakan aplikasi kuis sebagai sarana pembelajaran dan refleksi. Pendekatan praktik langsung ini mendorong peserta untuk lebih aktif, berani mencoba teknologi baru, dan terbuka terhadap inovasi digital. Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti simulasi, yang mencerminkan berkembangnya sikap eksploratif dan kepercayaan diri dalam pemanfaatan teknologi digital (Setiawan dan Kurniawan, 2022; Hapsari et al., 2020).

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring kegiatan dilakukan secara langsung selama pelaksanaan melalui observasi partisipasi peserta, intensitas diskusi, dan keterlibatan dalam praktik penggunaan aplikasi digital. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* serta angket pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman pendidikan karakter jiwa eksploratif sebesar 42%, peningkatan literasi digital dasar sebesar 38%, serta peningkatan keberanian mencoba teknologi digital baru sebesar 45%. Selain itu, pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi untuk kewirausahaan sederhana meningkat sebesar 32%. Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 1, yang menunjukkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kapasitas peserta secara signifikan (Pradana et al., 2021; Nurhadi dan Fitria, 2022).

Dampak Kegiatan terhadap Pemberdayaan Pokdarwis Lantebung

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan Pokdarwis Lantebung, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peserta menunjukkan

Copyright © 2026, Buletin SWIMP

Tabel 1. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*

No	Aspek yang Dievaluasi	Skor Rata-rata Pre-Test (%)	Skor Rata-rata Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Pendidikan Karakter Jiwa Eksploratif	48	90	42
2	Literasi Digital Dasar	52	90	38
3	Keberanian Mencoba Teknologi Digital Baru	45	90	45
4	Pemahaman Pemanfaatan Teknologi untuk Kewirausahaan Sederhana	50	82	32

perubahan sikap yang lebih terbuka terhadap teknologi, meningkatnya motivasi untuk berinovasi, serta kesadaran akan pentingnya karakter eksploratif dalam pengembangan pariwisata lokal. Beberapa peserta menyatakan mulai memahami peluang pemanfaatan media digital untuk promosi wisata dan kegiatan kewirausahaan sederhana. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penguatan karakter dan literasi digital berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata (Sari et al., 2022; Wibisono dan Lestari, 2020).

Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Beberapa kendala yang teridentifikasi selama kegiatan antara lain perbedaan tingkat literasi digital peserta, keterbatasan perangkat pendukung, serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih intensif dalam memahami penggunaan aplikasi digital. Solusi yang dilakukan adalah pembagian kelompok kecil saat praktik, pendampingan langsung oleh tim pelaksana, serta penyampaian materi secara bertahap dan kontekstual. Kedepannya diperlukan program pendampingan lanjutan dan pelatihan berkelanjutan agar hasil kegiatan dapat dioptimalkan dan berdampak jangka panjang (Yuliana et al., 2021; Arifin dan Saputra, 2023).

Relevansi Hasil dengan Model Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan pendidikan karakter jiwa eksploratif berbasis digital merupakan pendekatan yang efektif dan relevan dalam pengabdian kepada masyarakat. Integrasi pendidikan karakter dan literasi digital mampu meningkatkan kapasitas kognitif, afektif, dan keterampilan praktis masyarakat secara simultan. Temuan ini mendukung berbagai hasil penelitian pengabdian yang menegaskan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif berbasis teknologi dapat memperkuat peran komunitas lokal dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model pengabdian yang aplikatif dan dapat direplikasi pada komunitas wisata lainnya (Fauzan et al., 2020; Lestari et al., 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pendidikan karakter jiwa eksploratif berbasis digital pada Pokdarwis Lantebung telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kapasitas sumber daya manusia mitra, khususnya pada aspek *soft skill* dan *hard skill*. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pendidikan karakter jiwa eksploratif sebesar 42%, peningkatan literasi digital dasar sebagai *hard skill* sebesar 38%, serta peningkatan keberanian dan kepercayaan diri dalam mencoba teknologi digital baru sebesar 45%. Selain itu, pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan kewirausahaan sederhana meningkat sebesar 32%. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dan edukasi digital efektif dalam menumbuhkan sikap eksploratif, kreativitas, serta kesiapan Pokdarwis dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis komunitas.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan adanya tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan untuk memperkuat implementasi literasi digital dalam aktivitas Pokdarwis, khususnya pada bidang promosi wisata dan pengembangan usaha kreatif lokal. Selain itu, kegiatan pengabdian

Copyright © 2026, Buletin SWIMP

serupa dapat dikembangkan dengan fokus yang lebih aplikatif, seperti pelatihan pembuatan konten digital pariwisata, manajemen media sosial, atau pemasaran digital berbasis komunitas. Untuk pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian lanjutan dapat diarahkan pada pengukuran dampak jangka panjang pendidikan karakter jiwa eksploratif terhadap kemandirian ekonomi dan keberlanjutan pengelolaan wisata lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat pada Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lantebung sebagai mitra kegiatan atas partisipasi aktif, kerja sama, dan komitmen selama seluruh rangkaian kegiatan pengabdian berlangsung, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, M., & Saputra, R. (2023). Pendampingan digital dalam pemberdayaan masyarakat wisata. *Jurnal Abdimas Pariwisata, 4*(1), 55–64.

Fauzan, A., Nurhayati, S., & Hakim, L. (2020). Model pengabdian masyarakat berbasis edukasi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(2), 101–109.

Hadi, S., & Ardiansyah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 115–123.

Hapsari, R., Widodo, S., & Prasetyo, D. (2020). Literasi digital dalam penguatan kapasitas komunitas lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 5*(1), 33–41.

Hidayah, N., & Prakoso, B. (2022). Transformasi digital pada kelompok sadar wisata. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 1*(2), 60–69.

Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemenparekraf. (2021). *Pedoman pengembangan desa wisata berkelanjutan*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kurniawati, E., & Rahman, F. (2021). Strategi edukasi digital dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Nusantara, 3*(1), 14–22.

Lestari, P., Handayani, D., & Sulastri, N. (2022). Edukasi karakter dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Pariwisata Terapan, 7*(2), 87–96.

Maulida, S., & Anwar, K. (2023). Penguatan kapasitas SDM Pokdarwis berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Sosial, 2*(1), 35–44.

Nurhadi, A., & Fitria, L. (2022). Evaluasi program pengabdian berbasis literasi digital. *Jurnal Abdimas, 4*(1), 45–54.

Pradana, Y., Setyawan, B., & Hidayat, T. (2021). Efektivitas penyuluhan digital pada masyarakat pesisir. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 3*(2), 66–74.

Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2019). Literasi digital sebagai strategi penguatan kapasitas masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 4*(1), 45–53.

Putra, D. P., Lestari, W., & Rahman, A. (2022). Penguatan peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas. *Jurnal Pariwisata Terapan, 6*(1), 1–10.

Rahmawati, I., Sulistyo, A., & Mulyani, S. (2021). Pendidikan karakter dalam pemberdayaan komunitas. *Jurnal Pendidikan Nonformal, 16*(1), 12–20.

Sari, D., Putri, A., & Wulandari, R. (2022). Penguatan jiwa eksploratif melalui pembelajaran digital.

Copyright © 2026, Buletin SWIMP

Jurnal Pendidikan Masyarakat, 9(2), 95–104.

Sari, M., Wibowo, T., & Kurniawan, A. (2021). Edukasi digital dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian masyarakat. *Jurnal Abdimas, 3*(2), 89–97.

Setiawan, D., & Kurniawan, H. (2022). Pemanfaatan aplikasi digital edukatif dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Digital, 2*(1), 23–31.

Sutrisno, E., & Wulandari, T. (2020). Pendidikan karakter berbasis komunitas wisata. *Jurnal Pembangunan Sosial, 4*(2), 58–67.

UNESCO. (2018). *Digital literacy global framework*. UNESCO.

Wibisono, A., & Lestari, S. (2020). Peran karakter dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Pariwisata Indonesia, 15*(1), 44–53.

Yuliana, R., Maulana, F., & Hakim, A. (2021). Tantangan literasi digital pada komunitas lokal. *Jurnal Ilmu Sosial Terapan, 5*(2), 79–88.

Copyright © 2026, Buletin SWIMP